



**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN YAYASAN PENDIDIKAN PANGERAN
WIJAYAKUSUMA MENURUT PSAK 45**

Fitri Sugianti

fitrisugianti2332@gmail.com

Universitas Pamulang

Abstract

The purpose of this study was to present the financial statements of Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No.45. The preparation of the financial statements at Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma didnt use the guidelines applicable to public sector organizations. One of the ways for Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma"s financial statements to be easily understood, relevant, and have high appeal, is that they must be prepared based on PSAK No. 45. The type of this research was a case study. Data obtained by conducted interviews and documentation. Data analysis techniques used was descriptive analysis based on the steps of preparing financial statements. The results of this study was the financial statements of Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma based on PSAK No. 45 in accordance with the information obtained.

Keywords: *PSAK No. 45, Financial Statements, Nonprofit Organizations.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menyajikan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45. Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma dalam penyusunan laporan keuangan belum menggunakan pedoman yang berlaku untuk organisasi sektor publik. Salah satu cara agar laporan keuangan Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma dapat mudah dipahami, relevan, dan memiliki daya banding yang tinggi, maka Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma harus menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif berdasarkan pada langkah-langkah penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian ini adalah laporan keuangan Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma berdasarkan pedoman PSAK No. 45 sesuai dengan informasi yang didapatkan.

Kata Kunci: PSAK 45, Laporan Keuangan, Organisasi Nirlaba



PENDAHULUAN

Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan sosial yang tidak bertujuan mencari keuntungan dan biasanya didirikan oleh masyarakat atau dikelola oleh swasta. Seringkali sulit membedakan antara organisasi bisnis dan organisasi nirlaba dikarenakan kegiatannya yang hampir sama. Pada prinsipnya organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut (Mahsun, dkk, 2013:185). Contoh dari organisasi nirlaba seperti masjid, yayasan, partai politik, gereja, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan lembaga zakat.

Yayasan adalah suatu organisasi yang mendapatkan sumberdaya dari sumbangan para anggota dan donator yang tidak mengharapkan imbalan dari organisasi tersebut. Terlepas dari semua hal tersebut, semua yang menyangkut keuangan baik itu uang yang masuk maupun yang keluar harus di laporkan dalam laporan keuangan. Pada umumnya, organisasi nirlaba dituntut untuk senantiasa menyiapkan rencana-rencana serta program dan penganggarannya secara berkesinambungan rencana program serta rencana penganggaran ini yang memadai. Bendahara maupun staf keuangan organisasi nirlaba biasanya adalah seorang yang mempunyai pengalaman dalam bidang akuntansi bisnis, tetapi tidak memiliki pelatihan atau keterampilan khusus dalam akuntansi sosial, sehingga pengelola organisasi nirlaba disarankan dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Laporan keuangan sangat penting bagi organisasi sektor publik. Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya yang dikelola oleh manajemen. Laporan keuangan digunakan sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja manajerial dan organisasi (Mahsun, dkk, 2013:188). Kualitas laporan keuangan harus memenuhi kriteria dasar dalam memberikan informasi yang dapat diandalkan dan relevan. Laporan keuangan organisasi nirlaba ini dibutuhkan sebagai informasi akuntansi bagi para pengguna, baik pihak internal maupun eksternal, seperti donator, yayasan, kreditur, anggota organisasi dan pihak lainnya untuk pengambilan keputusan.

Organisasi sektor publik diwajibkan untuk membuat laporan keuangan dan laporan tersebut diaudit untuk menjamin telah dilakukannya *true and fair presentation*. Yayasan



merupakan salah satu contoh organisasi sektor publik yang tidak mencari keuntungan atau laba pada setiap kegiatan organisasinya. Menurut UU No. 16 tahun 2001, sebagai dasar hukum positif yayasan, yayasan merupakan badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang social, keagamaan, dan kemanusiaan. Yayasan dapat melakukan kegiatan usaha untuk menunjang pencapaian maksud dan tujuannya dengan cara mendirikan badan usaha atau ikut serta dalam suatu badan usaha.

Penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba mempunyai standar tersendiri, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45. Dengan adanya standar penyajian laporan keuangan PSAK No. 45, bisa membuat penyajian laporan keuangan di organisasi nirlaba menjadi lebih akuntabel dan transparansi bagi para pengguna (*users*) sehingga para pengguna dapat melihat aktivitas program yang telah dijalankan beserta anggaran yang telah dipakai sebagai bukti pertanggungjawaban atas dana dari para donatur.

Namun pada kenyataannya masih banyak organisasi sektor publik yang masih belum menggunakan pedoman dalam pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dipakai masih sangat sederhana, dimana organisasi tersebut tidak membuat laporan keuangan yang lengkap yang seharusnya digunakan pada organisasi sektor publik umumnya yang telah menerapkan pedoman PSAK No. 45.

Tujuan umum laporan keuangan menurut PSAK 45 (IAI, 2011:4) adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya atau donator, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya dari entitas nirlaba. Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan. PSAK 1 (Revisi 2009) menyebutkan bahwa laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada suatu entitas.

Penulis memilih Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma sebagai objek peneliti untuk menyajikan adanya transaksi pada laporan keuangan yayasan agar laporan keuangan yang disajikan mencerminkan seluruh aktivitas yang terjadi didalam yayasan. Berdasarkan pernyataan dari salah satu pihak yayasan menyebutkan bahwa Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma berdiri sejak tahun 1969 yang turut serta mensukseskan program pemerintah dalam dunia pendidikan, yayasan didirikan di atas tanah wakaf dengan biaya pembangunan gedung dan sebagainya diperoleh dari donatur yang dikumpulkan pendiri. Sampai saat ini dengan pembangunan



yang dilakukan secara berkelanjutan yayasan telah memiliki beberapa gedung yang dipergunakan untuk kegiatan belajar mengajar dari jenjang TK, SD, SMP, SMA, dan SMK. Dana pembangunan gedung-gedung diperoleh dari sumbangan para anggota atau donatur dari pihak luar yayasan. Kemudian berdasarkan penuturan informan lain dari pihak yayasan menyatakan bahwa kegiatan yayasan selain dalam bidang pendidikan, juga mengumpulkan dan menyalurkan zakat serta menghimpun dana yang diperuntukkan bagi siswa siswi didik yayasan yang meyardang predikat yatim.

Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma merupakan contoh dari organisasi sektor publik, karena organisasi ini tidak mengambil keuntungan dari setiap kegiatan yang dijalankannya. Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma berada di Jl. Wacung No.4, RT.10/RW.2, Penjaringan, Kec. Penjaringan, Kota Jakarta Utara, Daerah Jakarta Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma dan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan yayasan yang disesuaikan dengan PSAK45. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat tulisan yang berjudul “Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma Menurut Psak 45”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan harus di batasi dan difokuskan pada suatu hal tertentu agar penelitian yang dilakukan tepat sesuai dengan sasaran dan tujuan. Menurut Moleong (2011 : 94) dengan memfokuskan pada suatu hal tertentu peneliti dapat mengetahui dengan jelas data-data yang perlu di kumpulkan, sehingga peneliti dapat membuat keputusan tentang data yang dibutuhkan dan yang akan di buang. Penelitian ini di batasi dan difokuskan pada penyusunan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma menurut PSAK 45.

Metode analisis data yang penulis gunakan yaitu dengan cara analisis deksriptif kualitatif. Analisis deksriptif kualitatif adalah membandingkan antara hasil penelitian (kondisi lapangan) dengan kondisi yang seharusnya (teori, atau kondisi ideal berdasarkan regulasi). Analisis deksriptif kualitatif adalah Konsep memperbandingkan ini dapat memperkaya pemahaman peneliti terhadap data yang di dapatkannya dari Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma.

HASIL PENELITIAN



Berdasarkan hasil penelitian langsung dan mengamati laporan keuangan Bulanan Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma tahun 2018, diperoleh informasi dari hasil dari wawancara dengan Ibu Sukmawati selaku bendahara Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma, yaitu Zmaka di dapatkat laporan keuangan yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma, yaitu laporan keuangan bulanan. Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma setiap bulannya hanya membuat laporan keuangan bulanan, dimana laporan keuangan bulanan tersebut berisi pendapatan yang diterima oleh yayasan dan pengeluaran yang dikekuarkan oleh yayasan untuk keperluan operasional yayasan. Pendapatan yang diterima oleh Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sukmawati selaku bendahara Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma adalah:

1. Pendapatan sumbangan pembinaan pendidikan (SPP). SPP adalah sumbangan pembinaan pendidikan yang bayarkan oleh siswa di sekolah-sekolah. Tujuan SPP adalah agar sekolah dapat membiayai keperluan penyelenggaraan pendidikan sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. SPP umumnya dibayarkan setiap bulan oleh siswa. SPP sebagai sumber pendapatan perlu mendapat perhatian dan pengawasan yang baik. Apalagi pendapatan dari SPP pada umumnya merupakan pendapatan utama khususnya untuk sekolah swasta. Sebuah sistem informasi akuntansi diperlukan untuk mendukung administrasi transaksi dan membantu dalam pengawasan. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi ini diharapkan pengelolaan transaksi dan pengendaliannya dapat dilakukan dengan lebih baik.
2. Pendapatan donatur, Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma merupakan organisasi sector publik, yang dimana pendapatan Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma sebagian besar diperoleh dari sumbangan para donatur, yang berbaik hati mendonasikan sedikit rezekinya. Donasi merupakan pendapatan organisasi yang diperoleh tanpa harus menyajikan suatu balas jasa atau produk sebagai pemberian murni dari niat baik dari pemberinya. Donasi dapat diberikan secara reguler atau hanya sekali, yang dilakukan melalui kegiatan penggalangan dana (*fundraising*) misalnya melalui kegiatan filantropi. Filantropi merupakan kegiatan kedermawanan masyarakat dengan memberikan bantuan oleh individu maupun organisasi dan perusahaan. Kegiatan filantropi ini memiliki dua fungsi yaitu sebagai penggalang dana melalui kegiatan yang membangkitkan kesadaran filantropi dari masyarakat dan sebagai pemanfaat dana yaitu pengelola hasil sumbangan sehingga tepat guna dan memberikan manfaat.



Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma memiliki beberapa jumlah aset yang terdiri sebagai berikut :

1. Motor, Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma memiliki 1 unit motor untuk membeli keperluan yayasan seperti membeli alat tulis kantor. Motor yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma adalah motor Honda dengan tipe NC11BF1D A/T dan tahun pembuatan 2010.
2. Mobil, Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma memiliki 1 unit mobil Toyota hiAce untuk mengantar murid-murid yang akan mengikuti kegiatan di luar sekolah. Toyota hiAce yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma dengan tahun pembuatan 2011.
3. Gedung, Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma memiliki aset gedung yang terbagi menjadi 3 gedung, meliputi kelas untuk TK, SD, SMP, SMA, SMK, Ruang guru masing-masing jenjang, ruang kepala sekolah masing-masing jenjang, ruang staf karyawan, ruang tata usaha (TU), ruang komputer, ruang perpustakaan, dan lain sebagainya.
4. Tanah, Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma memiliki tanah 5000m² tanah yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma tidak sekaligus membeli tanah, tetapi Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma membeli secara bertahap.
5. Komputer, Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma memiliki 40 unit komputer, 34 unit di gunakan untuk lap komputer dan 6 unit untuk keperluan staf karyawan. komputer yang dimiliki Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma dengan merk AOC LED 15,6 inci dan sudah di rakit untuk Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).
6. Printer, Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma memiliki 4 unit printer untuk membantu melengkapi keperluan kantor untuk mengeprint surat-surat penting seperti surat edaran untuk orang tua wali murid, laporan keuangan, pembuatan proposal kegiatan dan lain sebagainya. Printer yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma dengan merk Canon.
7. Alternating Current (AC), Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma memiliki 15 unit Ac. Ac yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma dengan merk Panasonic.



8. Kipas angin dinding, Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma memiliki 25 unit kipas angin dinding. Kipas angin dinding yang dimiliki Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma dengan merk regency tornado wall fan.
9. Proyektor infokus, Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma memiliki 10 unit proyektor infokus. Proyektor infokus yang dimiliki Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma dengan merk Unic tipe UC36.
10. *Closed circuit television (CCTV)*, Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma memiliki 30 unit *closed circuit television (CCTV)*, *closed circuit television (CCTV)* yang dimiliki Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma dengan merk Dahua.

4.2.3 Nilai Aset Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma

Aset yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma ternilai sebagai berikut:

1. Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma memiliki 1 unit motor Honda dengan tipe NC11BF1D A/T dan tahun pembuatan 2010. Harga perolehan sekarang sebesar Rp 5.500.000.
2. Mobil, Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma memiliki 1 unit mobil Toyota hiAce untuk mengantar murid-murid yang akan mengikuti kegiatan di luar sekolah. Toyota hiAce yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma dengan tahun pembuatan 2011. Harga perolehan sekarang sebesar Rp 315.000.000.
3. Gedung, Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma memiliki aset gedung yang terbagi menjadi 3 gedung, meliputi ruang kelas untuk TK, SD, SMP, SMA, SMK, ruang guru masing-masing jenjang, ruang kepala sekolah masing-masing jenjang, ruang staf karyawan, ruang tata usaha (TU), ruang komputer, ruang perpustakaan dan lain sebagainya. Harga perolehan dari gedung tersebut menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah Rp 635.275.000.
4. Tanah, Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma memiliki tanah 5000m² dengan harga perolehan tanah menggunakan harga Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah sebesar Rp 1.974.000.000.
5. Komputer, Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma memiliki 40 unit komputer. Komputer yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma dengan merk AOC LED 15,6 inci dan sudah di rakit untuk Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).



- Harga perolehan dari komputer yang sudah di rakit Rp 2.700.000 x 40 komputer = Rp 108.000.000.
6. Printer, Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma memiliki 4 unit printer merk Canon. Harga perolehan dari printer Rp 1.295.000 x 4 printer = Rp 5.180.000.
 7. Alternating Current (AC), Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma memiliki 15 unit AC merk Panasonic. Harga perolehan dari AC Rp 3.200.000 x 15 AC = Rp 48.000.000.
 8. Kipas angin dinding, Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma memiliki 25 unit kipas angin dinding merk regency tornado wall fan. Harga perolehan dari kipas angin dinding Rp 1.045.000 x 25 kipas angin dinding = Rp 26.125.000.
 9. Proyektor infokus, Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma memiliki 10 unit proyektor infokus merk Unic tipe UC36. Harga Perolehan dari proyektor infukos Rp 1.565.000 x 10 Proyektor infokus = Rp 15.650.000.
 10. *Closed circuit television* (CCTV), Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma memiliki 30 unit *closed circuit television* (CCTV) merk Dahua. Harga perolehan dari *Closed circuit television* (CCTV) Rp 1.600.000 x 30 *Closed circuit television* (CCTV) = Rp 48.000.000.

Berdasarkan dari laporan keuangan bulanan yang terdiri dari penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma, maka Laporan Posisi Keuangan Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma per 1 Januari 2018 sebagai berikut:

Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma
Laporan Posisi Keuangan
Periode 1 Januari 2018
(dalam Rupiah)

Aktiva Lancar :	Jumlah	Utang :	Jumlah
Kas	758.915.000	Utang	0
Bank	264.000.000		
Piutang Karyawan	16.550.000		
Jumlah Aktiva Lancar	1.039.465.000	Jumlah Utang	0
Aktiva Tetap :		Modal:	
Tanah	1.974.000.000	Modal Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma	4.387.740.000
Gedung	835.275.000		



Kendaraan	320.500.000		
Inventaris dan perlengkapan	218.500.000		
Jumlah Aktiva Tetap	3.348.275.000	Jumlah Modal	4.387.740.000
Total Aktiva	4.387.740.000	Total Utang+Modal	4.387.740.000

Sumber: Data diolah penulis, 2020

Berdasarkan dari laporan keuangan bulanan yang sederhana yang dimiliki oleh Yayasan Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma yang terdiri dari penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma, maka Laporan Aktivitas Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma periode 2018 sebagai berikut:

Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma
Laporan Aktivitas
Periode 31 Desember 2018
(dalam Rupiah)

No. Akun	Pendapatan :	Jumlah	Total
41	Pendapatan Sekolah Taman Kanak-Kanak	41.400.000	
42	Pendapatan Sekolah Dasar	299.520.000	
43	Pendapatan Sekolah Menengah Pertama	334.800.000	
44	Pendapatan Sekolah Menengah Atas	626.400.000	
45	Pendapatan Sekolah Menengah Kejuruan	706.560.000	
46	Pendapatan Donatur	218.758.500	
	Jumlah		2.227.438.500
	PENGELUARAN:		
44	Beban Honor Guru dan Karyawan	420.000.000	
45	Beban Kesejahteraan Guru dan Karyawan	300.000.000	
46	Biaya Listrik	72.560.000	
47	Biaya Perlengkapan Kantor	145.000.000	
48	Beban Penyusutan Aktiva Tetap	275.220.000	
50	BBM	18.520.000	
51	Beban Penyusutan Kendaraan	38.450.000	
52	Biaya Telepon	6.215.550	
53	Biaya lain-lain	57.645.000	
	Jumlah		1.333.610.550
	Laba Bersih		893.827.950



Sumber: Data diolah penulis, 2020

Dari hasil laporan aktivitas Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma periode 2018, didapatkan hasil bahwa Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma memperoleh laba bersih sebesar Rp 893.827.950. Sedangkan dibawah ini merupakan rekomendasi dari penulis dalam penyusunan Laporan Aktivitas Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma berdasarkan PSAK No. 45:

**Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma
Laporan Aktivitas
Periode 31 Desember 2018
(dalam Rupiah)**

1. PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	2.
Pendapatan:	
Sumbangan	218.758.500
Jasa Layanan	2.008.680.000
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	0
Penghasilan investasi lain-lain (catatan E)	0
Penghasilan neto investasi jangka panjang yang belum direalisasi	0
Lain-Lain	0
Jumlah	2.227.438.500
Aset Neto yang Berakhir Pembatasannya (catatan D)	0
Pemenuhan program pembatasan	0
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	0
Berakhirnya pembatasan waktu	0
Jumlah	0
Jumlah Pendapatan	2.227.438.500
Beban:	
Beban Honor Guru dan Karyawan	420.000.000
Beban Kesejahteraan Karyawan	300.000.000
Beban Listrik	72.560.000
Beban Perlengkapan Kantor	145.000.000
Beban Penyusutan Aktiva Tetap	275.220.000
BBM	18.520.000
Beban Penyusutan Kendaraan	38.450.000
Beban Telepon	6.215.550
Beban Lain-lain	57.645.000
Jumlah Beban	1.333.610.550
Kenaikan aset neto tidak terikat	893.827.950

Sumber: Data diolah penulis, 2020

Berdasarkan dari laporan keuangan bulanan yang sederhana yang dimiliki oleh Yayasan



Pendidikan Pangeran Wijayakusuma yang terdiri dari penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma, maka Laporan Posisi Keuangan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma periode 2018 sebagai berikut:

**Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma
Laporan Posisi Keuangan
Periode 31 Desember 2018
(dalam Rupiah)**

Aktiva Lancar :	Jumlah	Utang :	Jumlah
Kas	430.000.000	Utang	0
Bank	820.500.000		
Piutang Karyawan	8.500.000		
Jumlah Aktiva Lancar	1.259.000.000	Jumlah Utang	0
Aktiva Tetap :		Modal:	
Tanah	1.974.000.000	Modal Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma	4.607.275.000
Gedung	835.275.000		
Kendaraan	320.500.000		
Inventaris dan perlengkapan	218.500.000		
Jumlah Aktiva Tetap	3.348.275.000	Jumlah Modal	4.607.275.000
Total Aktiva	4.607.275.000	Total Utang+Modal	4.607.275.000

Sumber: Data diolah penulis, 2020

Sedangkan dibawah ini merupakan cara menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45 yang telah penulis pelajari berdasarkan literatur dan referensi.

**Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma
Laporan Posisi Keuangan
Periode 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah)**



ASET	
Aset Lancar:	
Kas dan setara kas	1.250.500.000
Piutang karyawan	8.500.000
Aset tetap:	
Tanah	1.974.000.000
Gedung	835.275.000
Kendaraan	320.500.000
Inventaris dan perlengkapan	218.500.000
Jumlah Aset Tetap	3.348.275.000
Jumlah Aset	4.607.275.000
LIABILITAS	
Liabilitas jangka pendek:	
Utang dagang	0
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	0
Utang lain-lain	0
Utang wesel	0
Liabilitas Jangka panjang:	
Kewajiban tahunan	0
Utang jangka panjang	0
Jumlah liabilitas	0
ASET NETO	
Tidak terikat	4.607.275.000
Terikat temporer	0
Terikat permanen	0
Jumlah Aset neto	4.607.275.000
Jumlah liabilitas dan aset neto	4.607.275.000

Sumber: Data diolah penulis, 2020

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dijelaskan dalam pembahasan berikut ini :

1. Laporan Posisi Keuangan (*Balance Sheet*)

Terdapat sembilan paragraf dalam paragraf PSAK No. 45 yang mengatur laporan posisi keuangan organisasi nirlaba, namun penulis menyajikan dalam bentuk delapan paragraf untuk menyajikan Laporan Posisi Keuangan Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma menurut PSAK No. 45, dikarenakan paragraf tersebut memuat ketentuan pokok dari Laporan Posisi Keuangan, yaitu paragraf 11 mengenai laporan posisi keuangan yang mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan total aset, liabilitas dan aset neto, paragraf 12



mengenai klasifikasi aset, paragraf 13 mengenai informasi likuiditas, paragraf 14 mengenai klasifikasi aset yang terdiri dari aset terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat, paragraf 15 mengenai informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer, paragraf 16 mengenai pembatasan permanen terhadap aset, paragraf 17 mengenai pembatasan temporer terhadap sumber daya berupa aktivitas operasi tertentu, dan paragraf 18 mengenai aset neto tidak terikat. Hasil rekomendasi dari penulis dalam menyusun Laporan Posisi Keuangan Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma diatas menurut PSAK No. 45, terdapat 4 paragraf yang tidak dapat disajikan dalam laporan posisi keuangan Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma, yaitu paragraf 13 mengenai informasi likuiditas, paragraf 15 mengenai informasi sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer, paragraf 16 mengenai pembatasan permanen terhadap aset, dan paragraf 17 mengenai pembatasan temporer terhadap sumber daya. Hal tersebut dikarenakan ketidaksesuaian kondisi dalam Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma. Laporan posisi keuangan Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma mengklasifikasikan aset berdasarkan aset lancar dan aset tetap. Aset lancar seperti kas, bank, dan piutang karyawan. Selain itu untuk liabilitas, Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma tidak dapat menyajikan liabilitas sesuai dengan yang terdapat di PSAK No. 45 dikarenakan Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma tidak mempunyai liabilitas sehingga liabilitas tidak muncul pada laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma hanya menyajikan informasi mengenai aset neto tidak terikat. Hal ini dikarenakan dari hasil wawancara dengan bendahara, Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma tidak mempunyai pendonor tetap sehingga Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma tidak harus menjalankan aturan yang diberikan oleh pendonor karena pendonor tidak mengharuskan pembuatan laporan keuangan yang mendetail.

2. Laporan Aktivitas

Terdapat empat belas paragraf yang mengatur mengenai laporan aktivitas organisasi nirlaba, namun penulis menyusun sepuluh paragraf untuk menyajikan laporan aktivitas Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma menurut PSAK No. 45, karena paragraf tersebut memuat ketentuan pokok laporan aktivitas, yaitu paragraf 20 mengenai cakupan entitas nirlaba yang terdapat dalam laporan aktivitas, paragraf 21 mengenai laporan aktivitas yang menyajikan jumlah perubahan aset neto terikat, terikat permanen, dan tidak terikat, paragraf 22 mengenai



pendapatan dan keuntungan yang menambah aset neto, paragraf 23 laporan aktivitas yang menyajikan pendapatan sebagai penambah aset neto tidak terikat, paragraf 24 mengenai sumber daya yang disajikan sebagai penambah aset neto tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, paragraf 25 mengenai kerugian atau keuntungan yang diakui dari investasi dan aset lain (atau liabilitas), paragraf 26 mengenai klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian dalam kelompok aset neto, paragraf 27 mengenai jumlah pendapatan dan beban secara bruto, paragraf 28 mengenai jumlah neto keuntungan dan kerugian yang berasal dari transaksi insidental atau peristiwa lain, dan paragraf 29 mengenai informasi beban menurut klasifikasi fungsional. Hasil rekomendasi dari penulis dalam menyusun laporan aktivitas Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma diatas menurut PSAK No. 45, terdapat 5 paragraf yang tidak dapat disajikan dalam laporan aktivitas Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma, yaitu paragraf 25 mengenai keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi lain dan aset lain (atau liabilitas), paragraf 26 mengenai klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian dalam kelompok aset neto, paragraf 27 mengenai jumlah pendapatan dan beban secara bruto, paragraf 28 mengenai jumlah neto keuntungan dan kerugian yang berasal dari transaksi insidental atau peristiwa lain, dan paragraf 29 mengenai informasi beban menurut klasifikasi fungsional. Hal tersebut dikarenakan kondisi yang tidak sesuai pada Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma. Hasil dari pendapatan dikurangi beban pada laporan aktivitas Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma menunjukkan hasil positif dalam arti memperoleh keuntungan, maka keuntungan tersebut diberikan untuk yayasan karena pendonor tidak meminta kembali dan juga dari hasil wawancara dengan bendahara, menurut Ibu Sukmawati yayasan dengan pendonor tidak mempunyai program yang telah disepakati dikarenakan dari pihak pendonor atau penyumbang hanya ingin memberikan sumbangannya untuk kebutuhan dan keperluan siswa siswi, terlebih siswa siswi yang menyandang status yatim atau piatu dan dari keluarga kurang mampu yang mengecam pendidikan di Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma. Berdasarkan data dari laporan keuangan, Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma belum menggunakan atau mengacu pada standar pelaporan laporan keuangan yang ada. Laporan yang dibuat Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma hanya menampilkan laporan keuangan bulanan yang dimana *item* yang didalamnya hanya terdapat pendapatan dan pengeluaran. Standar akuntansi keuangan yang digunakan untuk laporan keuangan organisasi nirlaba adalah Pernyataan Standar



Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45. Standar ini dibuat untuk memudahkan pengguna laporan keuangan terutama pendonor untuk mengetahui pertanggungjawaban atas dana yang telah diberikan untuk organisasi tersebut. Dengan adanya standar pelaporan, diharapkan laporan keuangan organisasi nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi (Mahsun, 2013:186-187) Pada kenyataannya di Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma masih belum menerapkan atau mengacu pada pedoman PSAK No. 45 dikarenakan dari hasil wawancara dengan Ibu Sukmawati selaku bendahara yayasan, karena Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma tidak memiliki pendonor tetap sehingga laporan keuangan yang dibuat menyesuaikan kondisi yayasan karena tidak adanya tuntutan dari pendonor. Berdasarkan dari data laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas yang telah dibuat oleh penulis berdasarkan PSAK No. 45, harapannya Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma bisa menerima rekomendasi dari penulis serta dapat membuat laporan keuangan PSAK No. 45, sehingga laporan keuangan Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma lebih sesuai dengan format yang disajikan dalam PSAK No. 45.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan, maka laporan keuangan Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma pada tahun 2018 belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 karena Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 karena format penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma berupa penerimaan dan pengeluaran perbulan.

SARAN

Dari kesimpulan di atas, terdapat saran yang dapat dipertimbangkan bagi pengurus Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma dalam menyusun laporan keuangan. Saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam penyusunan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma, yaitu:

1. Sebaiknya bendahara Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusuma tidak hanya membuat laporan bulanan yang berupa pendapatan dan pengeluaran saja tetapi membuat laporan keuangan yang per tahun dengan lengkap yang sesuai dengan kondisi Yayasan Pendidikan



Pangeran Wijayakusuma.

2. Sebaiknya bendahara Yayasan Pendidikan Pangeran Wijayakusummenyarankan kepada pemilik yayasan atau ketua yayasan untuk menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 45), agar laporan keuangan yang disusun menjadi lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi.
3. Perlunya penyusunan sebuah Standar Akuntansi berstatus Badan Layanan Umum dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Asosiasi Profesi Akuntansi Indonesia dalam rangka memenuhi amanat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib & Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Gunung Persada Press.
- Bastian. (2010). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Halim, Abdul. (2012). *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik Dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan, dari Pemerintah Hingga Tempat Ibadah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45. Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2014). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45. Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2011). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45. Karakteristik Organisasi Nirlaba*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2. Laporan Arus Kas (Revisi 2009)*.
- Kartikahadi. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahsun, Moh, FS & Heribertus, AP.(2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Moleong. (2011). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanusi. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawati, Lilis.(2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses dan Penerapan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Analisis Data*. Bandung: Alfabeta.